

DAFTAR PUSTAKA

- Aldam, S. F. S., & Wardani, I. Y. (2019). Efektifitas penerapan standar asuhan keperawatan jiwa generalis pada pasien skizofrenia dalam menurunkan gejala halusinasi. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 7(2), 165-172.
- Afnuhazi & Ridhyalla. (2015). *Komunikasi Terapeutik Dalam Keperawatan Jiwa*.
- Dermawan, Deden & Rusdi. (2016). Keperawatan jiwa : *Konsep Dan Merangka Kerja Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Ervina,I., & Hargiana, G. (2018). Aplikasi keperawatan Generalis dan Psikoreligius pada pasien pada gangguan sensori persepsi: Halusinasi penglihatan dan pendengaran. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(2),114-123.
- Pardede, J. A. (2020). Decreasing Hallucination Response Through Perception Stimulation Group Activity Therapy In Schizophrenia Patients. *Iar Journal of Medical Sciences*, 1(6), 304-309.
- Pardede, J. A., & Siregar, R. A. (2016). Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Perubahan Gejala Halusinasi Pada Klienskizofrenia. *Mental Health*, 3(1).
- Pardede, J. A. (2020). Beban Keluarga Berhubungan Dengan Koping Saat Merawat Pasien Halusinasi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 3(4), 445-452.
- Pardede, J. A., Siringo-ringgo, L. M., Hulu, T. J., & Miranda, A. (2021). Edukasi Kepatuhan Minum Obat Untuk Mencegah Kekambuhan Orang Dengan Skizofrenia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 2(2), 1-5.
- Keliat & Akemat (2015), *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*, Jakarta: EGC
- Keliat, B. A., dkk (2020). *Asuhan keperawatan jiwa*. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kemenkes RI. (2018). *Laporan Nasional Rist Kesehatan Dasar (riskesdas)*. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan
- Manao, B. M., & Pardede, J. A. (2019). Correlation of Family Burden of The Prevention of Recurrence of Schizophrenia Patients. *Mental Health*, 4(1), 31-42.
- Muspidayanti, M. (2018). *Asuhan keperawatan [pada Tn D dengan halusinasi pendengaran di wilayah kerja puskesmas tarusan kab. pesisir zselatan tahun 2018* (Doctoral dissertation, STIKes Perintis Padang).
- Shimomai, K., Furukawa, H., Kuroda, Y., Fukuda, K., Masuda, M., & Koizumi, J. (2018). The difficulty of selecting the NANDA-I nursing diagnosis (2015–

- 2017) of “Death Anxiety” in Japan. *International journal of nursing knowledge*, 29(1), 4-10.
- Pardede, J. A., Keliat, B. A., & Yulia, I. (2015). Kepatuhan dan Komitmen Klien Skizofrenia Meningkat Setelah Diberikan Acceptance And Commitment Therapy dan Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 18(3), 157-166.
- Pardede, J. A., & Hasibuan, E. K. (2020). Lamanya Perawatan Pasien Skizofrenia Rawat Jalan Dengan Tingkat Stres Keluarga. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(1), 283-288. <https://doi.org/10.37104/ithj.v3i1.49>
- Pardede, J. A., Silitonga, E., & Laia, G. E. H. (2020). The Effects of Cognitive Therapy on Changes in Symptoms of Hallucinations in Schizophrenic Patients. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 11(10).
- Pardede, J. (2020). Family Knowledge about Hallucination Related to Drinking Medication Adherence on Schizophrenia Patient. *Jurnal Penelitian Perawat*
- Purba, W. V. (2021). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. A Dengan Masalah Halusinasi Penglihatan.
- Prabowo, A. Y., Estiasih, T., & Purwantiningrum, I. (2014). Umbi Gembili (*Dioscorea esculenta L.*) Sebagai Bahan Pangan Mengandung Senyawa Bioaktif: Kajian Pustaka [In Press Juli 2014]. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 2(3), 129-135.
- Riskesdes. (2018) *Riskesdes Skizofrenia* <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>. Di unduh Tanggal 24 Januari 2022
- Setyanto, A. T., Hartini, N., & Alfian, I. N. (2017). Penerapan Social Support untuk meningkatkan Kemandirian pada penderita Skizofrenia. *Wacana*, 9(1).
- Santi, F. N. R., Nugroho, H. A., Soesanto, E., Aisah, S., & Hidayati, E. (2021). Perawatan Halusinasi, Dukungan Keluarga Dan Kemampuan Pasien Mengontrol Halusinasi: Literature Review. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Cendekia Utama*, 10(3), 271-284.
- Sunarwanto, P. (2021). Laporan Studi Kasus Pada Pasien Dengan Perubahan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Desa Krosok Gaden Kecamatan Trucuk Kabupaten Klaten (Doctoral Dissertation, Stikes Muhammadiyah Klaten).
- Sutejo (2020). *Keperawatan Kkesehatan Jiwa Prinsip dan Praktik Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta : Pustaka Baru
- Stuart. Gail. W, Keliat. Budi. Anna,& Pasaribu. Jesika.(2016). *Keperawatan kesehatan jiwa* : Indonesia : Elsever.

Word Health Organization, (2019). Schizophrenia. Retrieved from <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>

Yusuf, A., PK, R. F., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku ajar keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba.

Zelika, A. A., & Dermawan, D. (2015). Kajian Asuhan Keperawatan Jiwa Halusinasi Pendengaran Pada Sdr. D Di Ruang Nakula RSJD Surakarta. *Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian*, 12(02).

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pernyataan Kesediaan Menjadi Responden Penelitian (*Informed Consent*)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Alamat :

Pekerjaan :

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, dengan sukarela dan tanpa paksaan menyatakan bersedia ikut berpartisipasi menjadi Responden penelitian dengan judul "Penerapan terapi realitas melalui asuhan keperawatan jiwa terhadap penurun halusinasi pendengaran dengan masalah skizofrenia di Rs jiwa Prof. DR. M. Ildrem Medan Tahun 2025." yang akan dilakukan oleh:

Nama : Esri Yohanna Br Tambunan

Alamat : Sei Semayang

Instansi : Kemenkes Poltekkes Medan Jurusan Keperawatan

No. HP : 085834195434

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sepenuhnya.

Peneliti

Medan,

2025

Responden

(Esri Yohanna Br Tambunan)

()

Lampiran 2

SOP TERAPI REALITAS

SOP TERAPI REALITAS	
Pengertian	Terapi Orientasi Realitas adalah upaya untuk mengorientasikan keadaan nyata kepada klien, yaitudiri sendiri, orang lain, lingkungan/tempat, dan waktu.
Tujuan	<ol style="list-style-type: none">1. Penderita mampu mengidentifikasi stimulus internal (pikiran, perasaan, sensasi somatik) dan stimulus eksternal (iklim, bunyi, situasi alam sekitar)2. Penderita dapat membedakan antara lamunan dan kenyataan.3. Pembicaraan penderita sesuai realitas.4. Penderita mampu mengenali diri sendiri. Penderita mampu mengenal orang lain, waktu dan tempat.
Pengkajian	<ol style="list-style-type: none">1. Kaji keadaan klien2. Kaji kemandirian pasien3. Kaji kebutuhan terapi pada terapi pada pasien
Indikasi	Halusinasi pendengaran
Persiapan	<ul style="list-style-type: none">▪ Persiapan terapis: Persiapan teoritis melalui pendidikan formal, literatur, bacaan dan lokakarya▪ Persiapan Pasien: Berdasarkan pengamatan dan kajian status klien maka karakteristik klien yang dilibatkan dalam terapi realitas ini adalah klien dengan masalah halusinasi pendengaran
Prosedur pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Persiapan<ol style="list-style-type: none">a. Memilih klien sesuai dengan indikasib. Membuat kontrak dengan klienc. Mempersiapkan tempat pertemuan2. Orientasi<ol style="list-style-type: none">a. Salam terapeutik Salam dari terapis kepada klienb. Evaluasi/validasi

	<p>Menanyakan perasaan klien saat ini.</p> <p>c. Kontrak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terapis menjelaskan tujuan kegiatan, yaitu mengenal orang • Terapis menjelaskan aturan terapi berikut : <p>1) Jika klien ingin meninggalkan kegiatan, harus minta izin kepada terapis.</p> <p>2) Lama kegiatan 45 menit.</p> <p>3) Setiap klien mengikuti kegiatan dari awal sampai selesai.</p> <p>3. Tahap kerja</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Terapis membagikan kertas dan pulpen untuk klien. b. Terapis meminta klien menuliskan nama panggilan di kertas yang telah dibagikan c. Terapis meminta klien memperkenalkan diri secara berurutan, dimulai dari terapis, meliputi menyebutkan : nama lengkap, nama panggilan, asal dan hobi. d. Terapis memberi pujian untuk setiap keberhasilan klien dengan bertepuk tangan. <p>4. Tahap terminasi</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Terapis menanyakan perasaan klien setelah mengikuti terapi realitas Terapis memberikan pujian atas keberhasilan
--	---

	<p>kegiatan</p> <p>b. Tindak lanjut Terapis menganjurkan klien menyapa orang lain sesuai nama panggilan</p> <p>c. Kontrak yang akan datang</p> <ul style="list-style-type: none">• Terapis membuat kontrak untuk kegiatan yang akan datang, yaitu "mengenal tempat" dan Menyepakati waktu dan tempat.
--	---

Lampiran 3

LEMBAR STRATEGI PELAKSANAAN (SP) KLIEN DENGAN GANGGUAN PERSEPSI SENSORI: HALUSINASI PENDENGARAN

Tindakan Keperawatan Pasien Halusinasi Tujuan tindakan:

1. Pasien mengenal halusinasi yang dirasakan
2. Pasien dapat mengontrol halusinasi
3. Pasien mengikuti program pengobatan secara optimal

A. Strategi Pelaksanaan Pada Klien

1. Strategi pelaksanaan pertama

Bantu pasien mengenal halusinasi, jelaskan cara-cara control halusinasi, ajarkan pasien mengontrol halusinasi dengan cara petama yaitu menghardik halusinasi (Keliat,2015).

Orientasi :

“selamat pagi Saya Mahasiswa perawat dari Poltekkes Kemenkes Medan yang akan merawat Tn. Nama saya Esri Yohanna Br Tambunan, senang dipanggil Ana Nama Tn siapa? Senang dipanggil apa? “
“ Bagaimana perasaan nya hari ini ? Apa ada keluhan saat ini ?”

“Baiklah, bagaimana kalau kita bercakap-cakap tentang suara-suara yang selama ini a dengar tetapi tidak ada wujudnya? Dimana kita akan bercakap-cakap? Di ruang tamu? Berapa lama? Bagaimana kalau 30 menit ?”

Kerja :

“ Apakah anda mendengar suara tanpa ada wujudnya? Apa yang dikatakan suara itu ?“ Apakah terus menerus terdengar atau sewaktu-waktu? Kapan paling sering terdengar? Berapa kali sehari ? pada keadaan apa N mendengar suara tersebut ? Apakah pada waktu sendiri?“ Apa yang anda rasakan ketika mendengar suara tersebut?“Apa yang andalakukan saat mendengar suara itu? Apakah suara dapat hilang dengan cara itu? Bagaimana kalau kita belajar cara-cara untuk mencegah suara itu muncul?”

“ anda ada empat cara untuk mencegah suara-suara itu muncul. Pertama dengan menghardik suara tersebut. Kedua, dengan cara bercakap-cakap dengan orang lain. Ketiga dengan melakukan aktivitas terjadwal. Dan yang ke empat dengan minum obat secara teratur”

“ Bagaimana kalau kita belajar cara satu terlebih dahulu, yaitu dengan menghardik ”

“ Caranya, saat suara itu muncul, langsung anda bilang, pergi saya tidak mau dengar,.... Saya tidak mau dengar ,pergi jangan ganggu saya. Stop jangan ganggu saya. Begitu diulang-ulang sampai suara itu tak terdengar lagi. Coba anda peragakan,.... Bagus sekali!! Coba lagi! Ya bagus, anda sudah bisa melakukan nya.

Terminasi :

“Bagaimana perasaan anda setelah peragaan latihan tadi ? kalau suara- suara itu muncul lagi, silahkan coba cara tersebut! Bagaimana kalau kita buat jadwal latihannya? Mau pukul berapa saja latihannya?(anda masukkan kegiatan latihan menghardik halusinasi kedalam jadwal kegiatan harian). Bagaimana kalau kita bertemu lagi untuk belajar dan latihan mengendalikan suara dengan cara kedua, jam berapa? Bagaimana kalau 2 jam lagi? Berapa lama kita akan berlatih ? dimana tempatnya?” baiklah sampai jumpa”

2. Strategi pelaksanaan kedua

Latih pasien mengontrol halusinasi dengan cara kedua yaitu bercakap-cakap dengan orang lain.

Orientasi :

Selamat pagi Tn. W Bagaimana perasaan nya hari ini ? apakah suara-suara itu masih muncul ? apakah sudah dipakai cara mengontrol halusinasi semalam yang telah kita latih? Berkurangkan suara nya? Baiklah sesuai janji saya semalam,saya akan latih cara kedua untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan latih selama 20 menit. Mau di mana ? disini saja?

Kerja :

“ cara kedua untuk mencegah halusinasi yang lain adalah bercakap- cakap dengan oranglain. Jadi, kalau anda mendengar suara-suara , langsung saja cari teman untuk diajak ngobrol. Contohnya begini ... tolong, saya mulai dnegar suara-suara. Ayo ngobrol dengan saya ! atau kalau ada orang di rumah misal kakak , katakan, Kak ayo ngobrol dengan saya, saya sedang dengar suara-suara .” begitu , coba anda lakukan seperti yang tadi saya lakukan. Ya, begitu. Bagus! Nah, latih terus ya”

Terminasi :

“ Bagaiman perasaan anda setelah latihan ini? Jadi sudah ada berapa cara yang anda pelajari untuk mencegah suara-suara itu? Bagus, cobalah kedua cara ini kalau anda mengalami halusinasi lagi. Bagaimana kalau kita masukkan ke jadwal kegiatan harian. Mau pukul berapa anda latihan bercakap-cakap? Nah ,nanti lakukan secara teratur jika sewaktu- waktu suara itu muncul “ Besok pagi saya akan datang kemari lagi ya. Bagaimana kalau kita latih cara yang ketiga yaitu melakukan aktivitas terjadwal? Mau pukul berapa? Bagaimana kalau pukul 10? Mau dimana ? Disini lagi? Baiklah, sampai besok ya. Assallamualaikum

3. Strategi pelaksanaan Ketiga

Latih pasien mengontrol halusinasi dengan cara ketiga, yaitu melaksanakan aktivitas terjadwal

Orientasi :

selamat pagi Tn. W Bagaimana perasaan nya hari ini ? apakah suara-suara itu masih muncul ? apakah sudah dipakai dua cara mengontrol halusinasi yang telah kita latih? Bagaimana hasilnya? Bagus!. Baiklah sesuai janji saya semalam,saya akan latih cara kedua untuk mengontrol halusinasi dengan melakukan kegiatan terjadwal. Berapa lama kita akan bicara? Bagaimana kalau 30 menit. Mau di mana ? Baik kita duduk diruang tamu.

Kerja :

“ Apa yang biasa anda lakukan? Apa saja kegiatan yang biasa anda lakukan? (terus tanyakan sampai didapatkan kegiatannya sampai malam). Wah banyak sekali kegiatannya. Mari kita latih dua kegiatan hari ini (latih kegiatan tersebut). Bagus sekali andadpat melakukannya. Kegiatan ini dapat anda lakukan untuk mencegah suara tersebut muncul. Kegiatan yang lain akan kita latih agar dari pagi sampai malam ada kegiatan”

Terminasi :

“ Bagaimana perasaan anda setelah kita bercakap-cakap dan latihan cara ketiga tadi untuk mencegah suara-suara muncul? Bagus sekali. Coba sebutkan 3 cara yang telah kita latih untuk mencegah suara-suara. Bagus sekali!! Mari kita masukkan kejadwal kegiatan harian anda coba lakukan sesuai jadwal ya! (anda dapat melatih aktivitas yang lain pada pertemuan berikut) bagaimana kalau kita membahas cara minum obat yang baik serta kegunaan obat pada kunjungan saya berikutnya? Baiklah, saya permisi assallamualaikum”

4. Strategi pelaksanaan ke empat

Latih pasien menggunakan obat secara teratur

Orientasi :

selamat pagi Tn. W Bagaimana perasaan nya hari ini? apakah suara-suara itu masih muncul ? apakah sudah dipakai cara mengontrol halusinasi semalam yang telah kita latih? Berkurangkan suara nya? Baiklah sesuai janji saya semalam,saya akan latih cara kedua untuk mengontrol halusinasi dengan bercakap-cakap dengan orang lain. Kita akan latih selama 20 menit. Mau di mana ? disini saja?”

Kerja :

" Tn. W, adakah bedanya setelah minum obat secaa teratur? Apakah suara-suara berkurang/menghilang? Minum obat sangat penting supaya suara-suara yang didengar dan mengganggu selama ini tidak muncul lagi. Berapa macam obat yang anda minum? (perawat menyiapkan obat). Ini yang warna orange (CPZ) 3 kali sehari pukul 7 pagi, pukul 1 siang dan pukul 7 malam gunanya untuk membuat fikiran tenang. Ini yang putih

(THP) 3 kali sehari pukulnya sama, gunanya untuk rileks dan tidak kaku. Sedangkan yang merah jambu (Hp) 3 kali sehari, waktunya sama, gunanya untuk menghilangkan suara-suara. Kalau suara-suara sudah hilang obat nya tidak boleh dihentikan . nanti knsultasi sama dokter , sebba kalau putus obat, anda akan kambuh dam sulit untuk mengembalikan keadaan semula. Kalau obat habis, N dapat meminta ke dokter atau ke puskesmas terdekat untuk mendapatkan obat lagi. Pastikan obatnya benar,jangan keliru. Minum obat tepat waktunya, dengan cara yang benar, yaitu diminum sesudah makan dan tepat waktunya. N juga harus memperhatikan berapa jumlah obat sekali minum dan harus cukup minum 10 gelas per hari "

Terminasi :

" bagaimana perasaan anda setelah kita bercakap-cakap tentang obat? Sudah berapa cara yang kita latih untuk mencegah suara-suara? Coba sebutkan, Bagus (jika jawaban benar). Mari kita masukkan jadwal minum obatnya pada jadwa kegiatan harian Tn. W Jangan lupa untuk minum obat tepat waktu ya. Kita ketemu lagi untuk melihat manfaat 4 cara mencegah suara-suara yang kita bicarakan. Bagaimana kalau besok siang? Mau pukul berapa? Bagaimana kalau pukul 2 siang, baiklah, sampai jumpa"

Tindakan Keperawatan untuk Keluarga Tujuan :

1. Keluarga dapat terlibat dalam perawatan pasien baik dirumah
sakit maupun dirumah
2. Keluarga dapat menjadi sistem pendukung yang efektif untuk pasien

Lampiran 4**LEMBAR EVALUASI KEMAMPUAN PASIEN****HALUSINASI**

Nama pasien :

Nama perawat :

Petunjuk :

No.	Kemampuan	Tanggal						
A.	Pasien							
1.	Mengenal jenis halusinasi							
2.	Mengenal isi halusinasi							
3.	Mengenal waktu halusinasi							
4.	Mengenal frekuensi halusinasi							
5.	Mengenal situasi yang menimbulkan halusinasi							
6.	Menjelaskan respons terhadap halusinasi							
7.	Mampu menghardik halusinasi							
8.	Mampu bercakap-cakap jika terjadi halusinasi							
9.	Membuat jadwal kegiatan harian							
10.	Melakukan kegiatan harian sesuai jadwal							
11.	Minum obat secara teratur							

Lampiran 5

Pengajuan judul

PENGAJUAN JUDUL KIAN MAHASISWA PRODI PROFESI NERS

NAMA MAHASISWA : Esri Yohanna Br.Tambunan
NIM : P07120624028
PEMINATAN : Keperawatan Jiwa

NO	JUDUL YANG DIAJUKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Penerapan Terapi Okupasi Bermain Puzzle Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.X Untuk Mengatasi Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia Di Rs Jiwa Prof.Dr.M.Ildrem Medan Tahun 2025	
2	Penerapan Terapi Mindfulness Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.X Terhadap Penurunan Halusinasi Auditorik Dengan Masalah Skizofrenia Di Rs Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025	
3	Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.X Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia Di Rs Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025	A.

PERSETUJUAN JUDUL KIAN

NO	JUDUL YANG DI SETUJUI
1	Penerapan terapi realitas Melalui asuhan keperawatan jiwa pada Tn.x Terhadap penurunan Halusinasi pendengaran dengan masalah skizofrenia Di RS Jiwa prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Ka. Prodi Profesi Ners Keperawatan

(Lestari S.Kep,Ns.M.Kep)
NIP: 198008292002122002

Medan,
Pembimbing

2025
(Dr Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes)
NIP: 196505121990032001

Lampiran 6

Surat Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
8 Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
☎ (061) 8368633
🌐 <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 655 p/2025

Yth. : Direktur RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Survey Awal
Tanggal : 17 April 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Survey Awal di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Esri Yohanna Br Tambunan	P07120624028	Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan lapor melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 7

Surat Balasan Izin Survey Awal



Kementerian Kesehatan
Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan
• Jalan Armin Gading KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
• (061) 8368633
• <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 961.6/2025

Vth. : Direktur RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 02 Juni 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Esri Yohanna Br Tambunan	P07120624028	Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfotekno.go.id/VerifyPDF>.



Lampiran 8

Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Sumber Daya Manusia Kesehatan
Poltekkes Medan

■ Jalan Arum Gading KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
■ (061) 8368633
■ <https://poltekkes-medan.ac.id>

NOTA DINAS

NOMOR : KH.03.01/F.XXII.11/ 9616/2025

Yth. : Direktur RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan
Dari : Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan
Hal : Izin Penelitian
Tanggal : 02 Juni 2025

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Program pembelajaran Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes medan bahwa Mahasiswa Prodi Profesi Ners TA. 2024 – 2025 diwajibkan menyusun KIAN di bidang keperawatan, maka untuk keperluan hal tersebut kami mohon Izin Penelitian di instansi anda pimpin untuk Mahasiswa tersebut di bawah ini :

No.	Nama	NIM	Judul
1.	Esri Yohanna Br Tambunan	P07120624028	Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Medan Tahun 2025

Demikian disampaikan pada bapak/ibu pimpinan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.



Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan laporan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tfe.kominfo.go.id/verifyPDF>.



Lampiran 9

Balasan surat izin penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD. KHUSUS
RUMAH SAKIT JIWA PROF. DR. M. ILDREM

Jalan Tali Air Nomor 21 – Medan 20141
Website: rsj.sumutprof.go.id



Medan, 3 Juni 2025

Nomor : 423.4/ PG /RSJ/VI/2025
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Yth,
Ketua Jurusan Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Medan
di
Tempat

Sehubungan dengan surat saudara Nomor : KH.03.01/F.XXII.11/936.b/2025 tanggal 03 Juni 2025 perihal Izin Pelaksanaan Penelitian bagi Mahasiswa Fakultas Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara atas nama sebagai berikut :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Esri Yohanna Br Tambunan	P07120624028	Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Terhadap Penurunan Halusinasi Pendengaran Dengan Masalah Skizofrenia di RS Jiwa Prof. Dr. M. Ildrem Sumatera Utara Tahun 2025

Maka dengan ini kami pihak Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Sumatera Utara memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan Penelitian di UPTD Khusus RSJ Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara dengan mengikuti segala peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan. Atas kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Pih. Direktur, UPTD Khusus
RSJ Prof. Dr. M. Ildrem
Provinsi Sumatera Utara
Wad. Pengembangan Pendidikan
dan Penologi Bisnis

dr. Tengku Amni Fadli, M.Kes
Pembina Utama Madya
NIP. 19731110 200212 1 002

Tembusan:
1. Bakordik;
2. Yang bersangkutan;
3. Pertinggal.



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 10

Surat Etical Clerence



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Medan
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Jl. Jalan Jamin Ginting KM. 13,5
Medan, Sumatera Utara 20137
Telp (061) 8368633
Email https://poltekkes-medan.ac.id

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.01.26.2039/KEPK/POLTEKKES KEMENKES MEDAN 2025

Protokol penelitian versi 1 yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : Peneliti Utama
Principal Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
"Penerapan Terapi Realitas Melalui Asuhan Keperawatan Jiwa Terhadap Penurunan Skizofrenia Di RS Jiwa Prof. Dr. M. Idrem Medan Tahun 2025"

"Implementation of Reality Therapy Through Mental Health Nursing Care for the Decrease in Auditory Hallucinations with Schizophrenia Problems at Prof. M. Idrem Mental Hospital Medan in 2025"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy; and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 09 September 2025 sampai dengan tanggal 09 September 2026.

This declaration of ethics applies during the period September 09, 2025 until September 09, 2026.

September 09, 2025
Chairperson,



Dr. Lestari Rahmah, MKT



Dipindai dengan CamScanner

60932.EE/2025/0159231271

Lampiran 11

Foto Dokumentasi Dan Implementasi



Lampiran 12

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN

Judul Penelitian : Penerapan terapi realitas melalui asuhan keperawatan jiwa terhadap penurunan halusinasi pendengaran dengan masalah skizofrenia di Rs Jiwa Prof. DR. M. Ildrem Medan Tahun 2025.

Nama Mahasiswa : Esri Yohanna Br Tambunan

NIM : P07120624028

Pembimbing Utama : Dr. Johani Dewita Nasution, SKM, M.Kes

Pembimbing Pendamping : Afniwati, S. Kep, Ns, M. Kes

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf		
			Mahasiswa	Pembimbingan Utama	Pembimbing Pendamping
1	Senin, 14 April 2025	Telaah jurnal dan konsultasi judul	✓	✓	✓
2	Jumat, 25 April 2025	ACC Judul	✓	✓	✓
3	Jumat, 02 Mei 2025	Konsultasi Bab 1	✓	✓	✓
4	Senin, 05 Mei 2025	Revisi Bab 1	✓	✓	✓
5	Kamis, 08 Mei 2025	ACC Bab 1	✓	✓	✓
6	Rabu, 14 Mei 2025	Konsultasi Bab 2	✓	✓	✓
7	Jumat, 16 Mei 2025	Revisi Bab 2	✓	✓	✓
8	Senin, 19 Mei 2025	ACC Bab 2	✓	✓	✓
9	Rabu, 21 Mei 2025	Konsultasi Bab 3	✓	✓	✓



10	Jumat, 23 Mei 2025	Revisi bab 3	✓	✓	✓
11	Selasa, 27 Mei 2025	ACC bab 3	✓	✓	✓
12	Rabu. 28 Mei 2025	Konsultasi tulisan dan penyusunan proposal penelitian dengan pembimbing pendamping	✓	✓	✓
13	Rabu, 28 Mei 2025	ACC seminar proposal	✓	✓	✓
14	Selasa, 10 Juni 2025	Konsultasi bab 4 dan bab 5	✓	✓	✓
15	Rabu, 11 Juni 2025	Revisi bab 4 dan bab 5	✓	✓	✓
16	Kamis, 12 Juni 2025	Acc bab 4 dan bab 5	✓	✓	✓
17	Jumat, 13 Juni 2025	Acc seminar hasil	✓	✓	✓
18	Senin, 16 Juni 2025	Bimbingan Revisi dengan Penguji BAB 1-5	✓	✓	✓
19	Kamis, 19 Juni 2025	Revisi Bab 4-5	✓	✓	✓

Medan, 20 Juni 2025
Ka. Prodi Profesi Ners



Lestari, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 198008292002122002

CV Peneliti



ESRI YOHANNA BR TAMBUNAN

Mobile Phone : 085834195434

Email : esriyohanna@gmail.com

DATA PRIBADI

Nama : Esri Yohanna Br Tambunan
NIM : P07120624028
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi : Profesi Ners
Institusi : Poltekkes Kemenkes Medan
Tempat Tanggal lahir : Medan, 15 Februari 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen Protestan
Alamat : Dusun XII Konggo-Kongsi, Sei-Semayang
Nomor Hp : 085834195434
Email : esriyohanna@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. 2008 – 2014 : SD NEGERI 101735 SEI SEMAYANG
2. 2014 – 2017 : SMP NEGERI 4 SATU ATAP SUNGGAL
3. 2017 – 2020 : SMA NEGERI 1 SUNGGAL
4. 2020 – 2024 : D4 KEPERAWATAN POLTEKKES KEMENKES MEDAN